

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Ketersediaan Ruang Laktasi Pada Kantor Pelayanan publik Di Kabupaten Blitar“, ini ditulis oleh Muhamad Irwanto, NIM 17104153018 dibimbing oleh Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.H.I., M.H.

Kata Kunci: Ruang Laktasi, Pelayanan Publik

Latar belakang penelitian ini adalah ketersediaan ruang laktasi yang tidak sesuai standarisasi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2013.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Ketersediaan ruang laktasi pada kantor pelayanan publik di Kabupaten Blitar. (2) Ketersediaan ruang laktasi pada kantor pelayanan publik di Kabupaten Blitar berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013. (3) Ketersediaan ruang laktasi pada kantor pelayanan publik di Kabupaten Blitar berdasarkan hukum islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui ketersediaan ruang laktasi pada kantor pelayanan publik di Kabupaten Blitar. (2) Untuk mengetahui ketersediaan Ruang laktasi pada kantor pelayanan publik di Kabupaten Blitar berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013. (3) Untuk mengetahui Ketersediaan ruang laktasi pada kantor pelayanan publik di Kabupaten Blitar berdasarkan hukum islam.

Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa pernyataan, gagasan, dan pemikiran tentang ketersedian ruang laktasi pada kantor pelayanan publik di Kabupaten Blitar. Observasi dilakukan untuk pengamatan secara langsung ke lapangan. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan hasil peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ketersediaan ruang laktasi pada kantor pelayanan publik di Kabupaten Blitar dalam penerapannya masih belum maksimal karena masih ada beberapa kantor yang belum mempunyai ruang laktasi. (2) Hampir semua kantor pelayanan publik di Kabupaten Blitar belum memenuhi standarisasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2013, karena pejabat kantor hanya berpedoman kepada surat edaran dari Dinas Kesehatan dan tidak mencari informasi lain terkait penyediaan ruang laktasi. (3) Hukum Islam memandang bahwa ketersediaan ruang laktasi pada kantor pelayanan publik merupakan salah satu tanggung jawab pemerintah sebagai pemimpin suatu negara untuk mewujudkan kemaslahatan umat manusia yang merupakan tujuan dari berdirinya suatu negara itu sendiri, dan dalam penerapannya menyangkut pada *maqashid syariah* yang berupa *maslahah dharuriyyah* (maslahah primer) yang harus dipenuhi untuk memelihara keturuanan.

ABSTRACT

Thesis with the title "The availability of space Lactation In the public service office in Blitar", was written by Mohammed Irwanto, NIM 17104153018 led by Dr. Hj. Nur Fadhilah, SHI, MH

Keywords: Lactation Room, Public Services

The background of this research is the availability of lactation room that is not appropriate standardization Minister of Health Regulation No. 15 of 2013.

The focus of research in this thesis are: (1) the availability of office space lactation in public services in Blitar. (2) Availability of space lactation in public service office in Blitar by Indonesian Minister of Health Regulation No. 15 of 2013. (3) The availability of office space lactation in public services in Blitar based on Islamic law. The purpose of this study are: (1) To determine the availability of lactation space on public service office in Blitar. (2) To check the availability of lactation space on public service office in Blitar by Indonesian Minister of Health Regulation No. 15 of 2013. (3) To determine the availability of office space lactation in public services in Blitar based on law Islam.

In this study used a qualitative research approach to the type of field research. Collecting data using interviews, observation, and documentation. Interviews are used to obtain information or data in the form of statements, ideas, and thoughts about the availability of lactation space on public service office in Blitar. The observations were made for direct observation to the field. Documentation used to find data on matters related to the results of research.

The results showed that: (1) Availability of space lactation in public service office in Blitar in practice is still not optimal because there are some offices that do not have a lactation room. (2) Almost all public offices at Blitar not meet the standards in accordance with the Ministry of Health Regulation No. 15 of 2013, as commissioner just guided by a circular from the Department of Health and do not look for other information related to the provision of lactation room. (3) Islamic law considers that the availability of space lactation in public offices is one of the government's responsibility as a leader of a country to realize the benefit of mankind which is the purpose of the establishment of a state itself, and in its application concerning the maqashid sharia be maslahah dharuriyyah (maslahah primary) that must be met to raise offspring.

الملخص

هذا البحث العلمي تحت الموضوع "وجود غرفة الرضاعة في مكاتب المرافق العامة ببليتار" ، يكتبه محمد عرونتو (17104153018) تحت إشراف الدكتورة الحاج نور فضلة الماجستير.

الكليمة المفتحية: غرفة الرضاعة، المرافق العامة

على خلفية هذا البحث هو توافر غرفة الرضاعة ليست التوحيد وزير المناسب من التنظيم الصحي رقم (15) لسنة 2013.

محور البحث في هذه الأطروحة هي (1) :توفر الرضاعة المساحات المكتبية في الخدمات العامة في بليتار (2) .توفر الرضاعة الفضاء في مكتب خدمة الجمهور في بليتار وزير الإندونيسية من التنظيم الصحي رقم 15 لسنة (3) 2013 توفر الرضاعة المساحات المكتبية في الخدمات العامة في بليتار على أساس الشريعة الإسلامية .والغرض من هذه الدراسة هي (1) :لتحديد مدى توافر مساحة الرضاعة على مكتب خدمة الجمهور في بليتار (2) .للحصول من توافر مساحة الرضاعة على مكتب خدمة الجمهور في بليتار وزير الإندونيسية من التنظيم الصحي رقم 15 لسنة (3) 2013 لتحديد مدى توفر الرضاعة المساحات المكتبية في الخدمات العامة في بليتار بناء على القانون الإسلامي.

في هذه الدراسة استخدام منهج البحث النوعي إلى نوع من البحث الميداني .جمع البيانات باستخدام المقابلات ، والمراقبة ، والتوثيق . تستخدمن المقابلات للحصول على المعلومات أو البيانات في شكل بيانات ، والأفكار ، والأفكار حول توافر مساحة الرضاعة على مكتب الخدمة العامة في بليتار . وقامت هذه الملاحظات لالملاحظة المباشرة إلى الميدان . الوثائق المستخدمة في العثور على معلومات بشأن المسائل المتعلقة نتائج البحث.

أظهرت النتائج ما يلي (1) :توفر الرضاعة الفضاء في مكتب خدمة الجمهور في بليتار في الممارسة لا تزال غير الأمثل لأن هناك بعض المكاتب التي لم يكن لديها غرفة الرضاعة (2) . تقريراً جميع المكاتب العامة في بليتار لا تلبي المعايير وفقاً لوزارة الصحة اللائحة رقم 15 لسنة 2013 ، ومفهوم موجهة فقط عن طريق تعليم من وزارة الصحة ولا تبدو للحصول على معلومات أخرى

تعلق بتوفير غرفة الرضاعة(3). تعتبر الشريعة الإسلامية أن توفر الرضاعة الفضاء في المكاتب العامة هو واحد من مسؤولية الحكومة كزعيم للبلد لتحقيق منفعة للبشرية الذي هو الغرض من إنشاء الدولة نفسها، وفي تطبيقه فيما يتعلق المقاصد الشرعية يكون الابتدائي (التي يجب الوفاء بها للحفاظ على أصل.